

INTISARI (ABSTRAKSI)

Indonesia sejak dahulu dikenal sebagai negara penghasil rotan terbesar di dunia. Dari komoditi rotan ini dapat dibuat berbagai macam produk mebel yang berasal dari rotan. Produk mebel rotan ini mempunyai prospek yang cerah. Permintaan luar negeri terhadap produk mebel rotan ini cukup besar dan mengalami kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Dengan adanya kesempatan yang baik ini mendorong PT "X" untuk melakukan investasi di bidang industri mebel rotan ini.

Suatu investasi modal melibatkan pengeluaran kas pada saat ini dengan harapan adanya keuntungan yang dapat dihasilkan di masa yang akan datang. Untuk mengetahui apakah rencana investasi itu nantinya menguntungkan atau tidak pada saat sudah beroperasi mengingat besarnya modal yang tertanam dalam suatu proyek investasi dan terikat dalam jangka waktu yang lama serta kecilnya kemungkinan untuk merubah keputusan yang telah diambil tanpa diikuti kerugian yang besar maka perlu diadakan penilaian terhadap rencana investasi itu. Hal ini dilakukan untuk menghindari dan memperkecil gagalnya keputusan investasi tersebut di masa yang akan datang. Untuk itu PT "X" telah membuat studi kelayakan. Permasalahannya adalah dalam menyusun variabel pendapatan dan biaya PT "X" tidak melakukan perhitungan yang dapat dipertanggungjawabkan, di mana suatu perhitungan yang dapat dipertanggungjawabkan mutlak diperlukan untuk menyusun studi kelayakan yang andal. Untuk itu penulis menganggap perlu untuk menyusun variabel pendapatan dan biaya tersebut berdasarkan perhitungan yang dapat dipertanggungjawabkan agar diperoleh cash flow yang dapat dipertanggungjawabkan. Ada beberapa metoda penilaian investasi yang sering digunakan untuk menilai profitabilitas usulan investasi, yaitu : metoda payback period, average rate of return, net present value, internal rate of return dan profitability index. Setelah diadakan penilaian terhadap rencana investasi tersebut berdasarkan metoda payback period, NPV, IRR dan PI ternyata memberikan hasil yang menguntungkan.

Dengan demikian dapatlah diambil kesimpulan bahwa rencana investasi tersebut layak untuk dilaksanakan.